

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang yang berlokasi di JL. MP. Mangkunegara No. 22 Ilir Timur II, Bukit Sangkal, Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung dan dianalisis menggunakan statistik.¹ Pada penelitian ini, data diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan masing-masing mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau dari tangan pertama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner yaitu nasabah Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....* hlm. 7

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti yang berasal dari sumber yang sudah ada dan tersedia.² Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, jurnal, dan situs internet serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang yang menggunakan produk gadai (rahn) pada tahun 2020 yaitu berjumlah 718 nasabah.⁴

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristiknya populasi yang akan diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi yang jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya.⁵

² Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017, hlm. 201

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*hlm. 80

⁴ Dokumentasi Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang Tahun 2021

⁵ Pangestu Subagyo dan Djarwanto, *Statistik Induktif*, Yogyakarta: Bpfe. Yogyakarta: 2011, hlm. 93

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *sampling purposive* karena penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu kepada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang yang melakukan transaksi gadai emas.

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus slovin karena populasinya terlalu besar, sehingga dengan menggunakan rumus slovin bisa mendapatkan jumlah sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.⁷ Margin error atau tingkat kesalahan yang digunakan dalam rumus slovin pada penelitian ini adalah sebesar 10% atau 0,1 yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah/ besarnya sampel yang diambil

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan/ margin error (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{718}{1 + 718 (10\%)^2}$$

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hlm. 85

⁷ Fajri Ismail, *Statistika*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018, hlm. 47

$$n = \frac{718}{8,18}$$

$$n = 87,77$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 88 nasabah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket/ kuesioner. Angket/ kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui cara dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada orang yang dituju untuk menjadi responden yang kemudian untuk dijawabnya.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari respon nasabah Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang.

Dalam metode angket/ kuesioner didesain dengan menggunakan skala likert (*likert scale*). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat serta persepsi dari seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, dimana fenomena sosial ini sudah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur nanti dijabarkan menjadi indikator variabel sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang bisa berupa pernyataan ataupun berupa pertanyaan.

Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:⁹

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

⁸ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.....hlm. 227

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hlm. 93-94

2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

E. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai sebuah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau dari satu obyek dengan obyek yang lain. Adapun macam-macam variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Nilai Taksiran (X_1) dan Biaya Ijarah (X_2).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat sebagai adanya variabel bebas (dependen).¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Keputusan Nasabah (Y).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung: 2008, hlm.39-40

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari tiap-tiap variabel termasuk indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian. Berikut tabel definisi operasional variabel beserta indikatornya.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Nilai Taksiran (X ₁)	Perkiraan harga jual suatu benda yang ditetapkan oleh pihak pemilik dana	1. Kesesuaian nilai taksir dengan barang jaminan 2. Kesesuaian penaksiran karat emas dengan harga pasar 3. Kesesuaian penaksiran barang gudang	Skala Likert
2	Biaya Ijarah (X ₂)	Biaya sewa tempat yang diberikan oleh pihak pegadaian terhadap barang yang telah digadaikan oleh	1. Biaya ijarah terjangkau oleh nasabah 2. Biaya ijarah sesuai akad pada awal perjanjian	Skala Likert

		nasabah	<p>3. Biaya ijarah dihitung bukan dari nilai pinjaman</p> <p>4. Biaya ijarah dihitung sesuai nilai taksiran</p> <p>5. Biaya ijarah lebih murah</p>	
3	Keputusan Nasabah (Y)	<p>Suatu tindakan memilih satu alternatif dari serangkaian alternatif yang ada, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan haruslah tersedia alternatif lainnya</p>	<p>1. Pengenalan masalah</p> <p>2. Pencarian informasi</p> <p>3. Evaluasi alternatif</p> <p>4. Keputusan menggunakan jasa</p> <p>5. Perilaku pasca penggunaan jasa</p>	Skala Likert

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji instrumen dalam sebuah penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, data yang valid pada instrumen tersebut bisa digunakan dan mengetahui kelayakan dari setiap butir-butir daftar pernyataan dalam mendefinisikan variabel.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu berdasarkan perbandingan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dengan nilai signifikansi 5% atau 0,050. Berdasarkan perbandingan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tidak valid.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang berfungsi untuk bisa menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam sebuah penelitian. Uji reliabilitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel. Variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, namun jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Ketidak konsistenan kemungkinan bisa terjadi karena adanya perbedaan persepsi dari responden atau kurangnya pemahaman responden dalam menjawab pertanyaan.¹²

¹¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group, 2017, hlm. 65

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hlm. 79

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak dalam suatu model regresi. Korelasi yang baik adalah terdapat adanya hubungan yang linear antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu berdasarkan nilai signifikansi dan berdasarkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai *Deviation from Linearity sig.* $> 0,050$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila jika nilai *Deviation from Linearity sig.* $< 0,050$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹³

b) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Sebuah data penelitian yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal. Uji normalitas

¹³ Agustina Marzuki, dkk, *Pratikum Statistik*, Malang: Ahlimedia Press, 2020, hlm. 106-107

dapat diketahui melalui grafik P-P plot, apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁴

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik ialah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Dasar penentuan pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas berdasarkan dari nilai *tolerance* ialah jika nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas, namun jika nilai *tolerance* $< 0,10$ artinya terjadi multikolinearitas. Dan berdasarkan dari nilai VIF ialah jika nilai VIF $< 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinearitas, namun jika nilai VIF $> 10,00$ artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.¹⁵

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas juga termasuk dalam bagian uji asumsi klasik pada model regresi yang berfungsi untuk menguji apakah terjadi perbedaan atau ketidaksamaan varian dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Model

¹⁴ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, hlm. 211

¹⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020, hlm. 119

regresi yang baik ialah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas melalui metode grafik *Scatterplot*. Apabila tidak ada pola tertentu yang jelas (bergelombang atau melebar) kemudian menyempit pada grafik *Scatterplot*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.¹⁶

2. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan regresi di mana variabel terikat/ dependen (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel bebas/ independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas (independen) yaitu nilai taksiran (X_1) dan biaya ijarah (X_2). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (dependen) yaitu keputusan nasabah (Y).

Persamaan umum regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Keputusan nasabah)

X_1 = Variabel independen (Nilai taksiran)

¹⁶ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018, hlm. 76

¹⁷ Pangestu Subagyo dan Djarwanto, *Statistik Induktif*....hlm. 270

X_2 = Variabel independen (Biaya ijarah)

a = Konstanta regresi

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1 (Nilai taksiran)

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2 (Biaya ijarah)

3. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian terhadap analisis regresi linear berganda. Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Dasar pengambilan keputusan uji t melalui dua cara yaitu berdasarkan nilai signifikansi probabilitas (5% atau 0,05) dan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Berikut adalah penjelasannya:

1. Berdasarkan nilai signifikansi yaitu 5% atau 0,05
 - Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat)
 - Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat)
2. Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat)

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat).

b) Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama atau gabungan) terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan uji F melalui dua cara yaitu berdasarkan nilai signifikansi probabilitas (5% atau 0,05) dan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Berikut adalah penjelasannya:

1. Berdasarkan nilai signifikansi yaitu 5% atau 0,05
 - Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat)
 - Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat)
2. Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
 - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat)

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).¹⁸

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk memprediksi atau melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara nol dan satu, yaitu $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika nilai koefisien korelasi (R) mendekati angka 1 artinya variabel bebas memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat.¹⁹

¹⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020, hlm. 100-101

¹⁹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*....hlm. 122